

ANALISIS *COMMON SIZE*, *TREND*, DAN RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021

Salsabilla Azzahra

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: 1221900101@surel.untag-sby.ac.id

Titiek Rachmawati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: titiekrachmawati@untag-sby.ac.id

Abstract. *A pharmaceutical company is a company that has had an impact during the COVID-19 pandemic that has occurred for the past three years. This study used pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period.*

Common size analysis when viewed from the total assets of PT. Kalbe Farma in 2019 by 149.41% experienced a decrease in 2020 of 115.76%, and a decrease in 2021 of 100%. Total assets of PT. Sido Muncul Tbk in 2019 by 100% did not experience an increase or decrease in 2020, and experienced an increase in 2021 of 131.75%. This is due to an increase in market value, a decrease in market interest rates, and the company's stock price greater than book value. Total assets of PT. Kimia Farma Tbk in 2019-2021 is too stable with a value of 100%

Trend analysis PT. Kimia Farma Tbk's results tend to be stable and have not increased or decreased except for profits with a decreased value, namely the total comprehensive profit for the current year in 2019 of 516% decreased to -108% in 2020, and increased in 2021 to -100%.

Analysis of the financial ratios of PT. Kimia Farma Tbk experienced a poor condition, the current ratio in 2019 worth 0.994 decreased to 0.898 in 2020, and increased to 1.054 in 2021 while the current ratio of good value of 1.5 and 3 if less than 1 means that the company is experiencing some company liquidity problems.

Keywords: *Financial Statements Analysis common size, trend, financial ratios.*

Abstrak. Perusahaan farmasi merupakan suatu perusahaan yang berdampak pada saat pandemi covid -19 yang terjadi selama tiga tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

Analisis common size jika dilihat dari total aset dari PT. Kalbe Farma pada tahun 2019 sebesar 149,41% mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 115,76%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 100%. Total aset PT. Sido Muncul Tbk pada tahun 2019 sebesar 100% tidak mengalami kenaikan atau penurunan pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 131,75%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai pasar, penurunan suku bunga pasar, dan harga saham perusahaan

lebih besar dari nilai buku. Total aset PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2019-2021 terlampaui stabil dengan nilai 100%.

Analisis trend PT. Kimia Farma Tbk hasilnya cenderung stabil tidak mengalami kenaikan atau penurunan kecuali pada laba dengan nilai yang mengalami penurunan yaitu total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar 516% mengalami penurunan menjadi -108% pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi -100% yang dikarenakan kenaikan pendapatan lain-lain serta penurunan beban selisih kurs mata uang.

Analisis rasio keuangan PT. Kimia Farma Tbk mengalami kondisi kurang baik rasio lancar pada tahun 2019 bernilai 0,994 mengalami penurunan menjadi 0,898 pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan menjadi 1,054 pada tahun 2021 sedangkan untuk rasio lancar nilai baiknya yaitu 1,5 dan 3 jika kurang dari 1 berarti perusahaan mengalami adanya beberapa masalah likuiditas perusahaan yaitu utang bank jangka Panjang, dan utang pembiayaan konsumen yang terus menambah setiap tahunnya.

Kata kunci: Laporan Keuangan Analisis common size, trend, rasio keuangan.

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada kuartal III/2020 produksi obat-obatan, multivitamin dan suplemen guna memenuhi permintaan dalam menghadapi pandemi covid-19 mengalami kenaikan sebesar 5.69% dibanding kuartal II/2020 (Muhammad Julian, 2020). Hal ini ditandai dengan PDB Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional yang tumbuh paling tinggi di antara 15 (lima belas) kelompok Industri Pengolahan Nonmigas pada 2020, yaitu mencapai 9,39% (yoy), pertumbuhan ini juga meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 8,48% (yoy). Sedangkan pada tahun 2021 perusahaan farmasi mengalami pertumbuhan hingga 12,6%.

Analisis laporan keuangan, diperlukan teknik atau metode yang dapat digunakan. Suatu kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan beberapa teknik analisis, seperti contohnya analisis *common size*, analisis *Trend*, dan analisis rasio keuangan. Menurut Hanafi (2009) analisis *common size* yaitu sebuah metode proses penghitungan dengan menggunakan perbandingan setiap pos yang ada pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, dimana menggunakan penjualan bersih untuk perhitungan laba rugi dan perhitungan total kekayaan untuk laporan posisi keuangan. Analisis *Trend* yaitu Analisis trend atau tendensi yaitu suatu metode analisa untuk mengetahui tendensi dari keadaan keuangan perusahaan, apakah menunjukkan tendensi naik, turun, atau bahkan tetap (Munawir, 2014:37). Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) terhadap perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (Bank atau Lembaga Keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya.

Analisis common size

Menurut persentase *common size* oleh Sujarweni (2017:52), analisis *Common Size* adalah metode yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan menjadi persentase dari total penjualan atau dari total aktiva, laporan keuangan dalam persentase perkomponen menyatakan masing-masing posnya dalam satuan persen atas dasar kelompoknya.

Analisis Trend

Analisis *Trend* atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam prosentase tertentu. Dalam analisis *trend* perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal dan dinamis

Analisis Rasio Keuangan

Analisa rasio keuangan adalah analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam laporan posisi keuangan maupun laba rugi.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang telah diaudit serta telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan purposive sampling yaitu dengan kriteria tertentu maka didapatkan tiga perusahaan, PT Kalbe Farma Tbk, PT. Sido Muncul Tbk, dan PT. Kimia Farma Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Sido Muncul Tbk, dan PT. Kimia Farma Tbk dengan menggunakan metode analisis *common size* periode 2019-2021, adalah sebagai berikut:

1. Analisis Common Size

Table 1 Analisis Common Size Laporan Posisi Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Pos – pos	ANALISIS COMMON SIZE		
	2019	2020	2021
Aset			
Aset Lancar			
Kas	15,00%	23,24%	24,32%
Piutang Usaha	17,63%	15,52%	13,42%
Piutang Lain - Lain	0,62%	0,53%	0,45%
Aset Keuangan Lancar Lainnya	0,97%	0,84%	1,01%
Persediaan, neto	18,45%	16,06%	19,90%
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	0,73%	0,79%	1,25%
Biaya dibayar di muka	42,19%	15,91%	0,24%

ANALISIS COMMON SIZE, TREND, DAN RASIO KEUANGAN, PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021

Aset lancar lainnya	1,57%	1,21%	0,88%
Total Aset Lancar	97,14%	74,10%	61,47%
Aset tidak lancar			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	0,31%	0,33%	0,50%
Investasi pada entitas asosiasi	0,14%	0,22%	0,69%
Aset pajak tangguhan, neto	60,78%	0,38%	0,36%
Tagihan restitusi pajak	0,26%	0,16%	0,10%
Aset tetap, neto	37,83%	36,40%	31,28%
Aset tak berwujud, neto	3,27%	2,94%	4,43%
Aset tidak lancar lainnya	2,20%	1,23%	1,17%
Total aset tidak lancar	44,62%	41,66%	38,53%
TOTAL ASET	149,41%	115,76%	100,00%
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	0,74%	0,98%	-
Utang usaha	6,00%	5,50%	6,50%
Utang lain-lain	2,45%	2,91%	2,77%
Beban akrual	2,05%	1,80%	2,15%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	0,27%	0,33%	0,62%
Utang pajak	1,12%	1,90%	1,37%
Utang bank	0,10%	0,55%	0,27%
Utang sewa pembiayaan	0,00%	0,11%	0,09%
Total Liabilitas jangka pendek	12,72%	14,08%	13,77%
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang bank	3,20%	3,20%	1,91%
Utang sewa pembiayaan	0,00%	0,29%	0,16%
Liabilitas pajak tangguhan, neto	0,00%	0,01%	0,08%
Liabilitas imbalan kerja	1,65%	1,42%	1,22%
Total liabilitas jangka Panjang	4,85%	4,93%	3,37%
Total liabilitas	9,69%	9,85%	6,75%
Ekuitas			
Modal disetor	2,31%	2,08%	1,83%

tambahan modal disetor	-0,17%	-0,15%	-0,13%
selisih kepentingan non pengendali	0,26%	0,12%	1,47%
Saldo laba	75,80%	74,77%	73,03%
Penghasilan komprehensif lain	0,29%	0,38%	0,06%
Laba belum direalisasi	0,28%	0,17%	0,29%
Kerugian akrual	-0,34%	-0,23%	-0,25%
Sub-total	78,43%	77,14%	76,29%
Kepentingan non-pengendali	4,01%	3,86%	6,57%
Total ekuitas	160,86%	158,14%	159,14%
Total Liabilitas dan Ekuitas	170,56%	167,99%	165,89%

PT. Kalbe Farma Tbk. Dari tahun 2019 sampai 2021. Pada kas tahun 2019 bernilai 15% mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 23,24%, dan Kembali mengalami kenaikan sebesar 24,32%. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya desposito berjangka dalam bentuk rupiah maupun dollar setiap tahunnya. Total liabilitas pada tahun 2019 sebesar 9,69% mengalami kenaikan sebesar 9,85% pada tahun 2020 dan, mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 6,75%. Hal ini disebabkan oleh utang bank mengalami penurunan.

Total ekuitas pada tahun 2019 sebesar 160,86% mengalami penurunan sebesar 158,14% pada tahun 2020, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 159,14%. Hal ini disebabkan oleh kerugian atau keuntungan perusahaan yang ditarik oleh pemiliknya.

Table 2 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi PT. Kalbe Farma Tbk

Pos – Pos	2019	2020	2021
Penjualan Neto	100,00%	100,00%	100,00%
Beban Pokok Penjualan	-54,74%	-55,67%	-57,03%
Laba bruto	45,26%	44,33%	42,97%
beban penjualan	-23,67%	-21,70%	-21,13%
Beban umum dan administrasi	-5,69%	-6,02%	-5,41%
Beban penelitian dan pengembangan	-1,27%	-1,23%	-1,11%
Pendapatan operasi lainnya	0,29%	0,63%	0,24%
Beban operasi lainnya	-0,34%	-0,68%	-0,28%
Penghasilan bunga	0,61%	0,66%	0,42%
Beban bunga dan keuangan	-0,18%	-0,39%	-0,22%
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	0,02%	0,09%	0,30%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	15,03%	15,70%	15,78%

Beban pajak penghasilan, neto	-3,82%	-3,58%	-3,47%
Laba tahun berjalan	26,25%	27,81%	28,08%
Penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan (kerugian) aktuarial, neto	-0,15%	0,09%	-0,06%
Laba belum direalisasi, neto	0,07%	0,10%	0,27%
Selisih kurs	-0,06%	0,12%	-0,27%
Pajak penghasilan terkait	0,04%	-0,01%	-0,03%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	26,14%	28,11%	27,99%
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	52,28%	56,21%	55,97%

Selisih kurs pada tahun 2019 sebesar -0,06% mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 0,12%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar -0,27%. Pajak penghasilan terkait pada tahun 2019 sebesar 0,04% mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar -0,01%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar -0,03%. Penghasilan (rugi) komprehensif pada tahun 2019 sebesar 26,14% mengalami kenaikan sebesar 28,11% pada tahun 2020, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 27,99%.

Total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar 52,28% mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 56,21%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 55,97%. Hal ini disebabkan oleh penjualan lebih besar daripada pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Table 3 Analisis Common Size Laporan Keuangan PT. Sido Muncul Tbk

Pos – pos	ANALISIS <i>COMMON SIZE</i>		
	2019	2020	2021
Aset			
Aset Lancar			
Kas	24,45%	26,81%	26,60%
Piutang Usaha	14,97%	17,24%	16,32%
Piutang Lain - Lain	0,22%	0,10%	0,07%
Persediaan, neto	8,46%	8,04%	11,18%
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	0,05%	0,00%	0,00%
Uang muka	0,12%	0,07%	0,08%
Beban dibayar di muka	0,26%	1,05%	21,01%
Total Aset Lancar	48,52%	53,31%	75,26%
Aset tidak lancar			
Uang muka	0,42%	0,10%	0,30%
Aset pajak tangguhan, neto	1,47%	1,56%	1,46%

Aset tetap, neto	45,04%	40,74%	39,03%
<i>Goodwill</i>	2,58%	2,37%	2,25%
Aset tidak lancar lainnya	1,96%	1,92%	13,45%
	51,48%	46,69%	56,49%
TOTAL ASET	100,00%	100,00%	131,75%
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	4,36%	5,29%	4,64%
Utang lain-lain	0,32%	0,27%	0,31%
Utang pajak	2,99%	3,97%	4,35%
Beban akrual	3,37%	3,91%	3,35%
Pendapatan diterima di muka	0,21%	0,25%	0,26%
Liabilitas jangka pendek lainnya	0,52%	0,86%	0,45%
Total Liabilitas jangka pendek	11,77%	14,55%	13,35%
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1,21%	1,42%	0,93%
Liabilitas pajak tangguhan	0,37%	0,34%	0,41%
Total liabilitas jangka Panjang	1,58%	1,76%	1,34%
Total liabilitas	13,35%	16,31%	14,69%
Ekuitas			
Modal disetor	42,41%	38,97%	36,86%
tambahan modal disetor	19,97%	18,37%	15,95%
Saham trasuri	-1,68%	-1,53%	-0,03%
Saldo laba	25,94%	27,88%	32,53%
Ekuitas yang dapat diatribusikan	86,65%	83,69%	85,31%
Kepentingan non-pengendali	0,00%	0,00%	0,00%
Total ekuitas	173,30%	167,38%	170,62%
Total Liabilitas dan Ekuitas	186,65%	170,90%	185,31%

Kas pada tahun 2019 sebesar 24,45% mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 26,81%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 26,60%. Piutang usaha pada tahun 2019 sebesar 14,97% mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 17,24%, dan mengalami penurunan sebesar 16,32% pada tahun 2021. Total aset pada tahun 2019 sebesar 100% tidak mengalami kenaikan atau penurunan pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 131,75%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai pasar, penurunan suku bunga pasar, dan harga saham perusahaan lebih besar dari nilai buku.

Table 4 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi PT. Sido Muncul Tbk

Pos – Pos	2019	2020	2021
Penjualan Neto	100,00%	100,00%	100,00%
Beban Pokok Penjualan	-45,21%	-44,87%	-43,15%
Laba bruto	54,79%	55,13%	56,85%
beban penjualan	-15,37%	-14,76%	-13,84%
Beban umum dan administrasi	-6,25%	-6,02%	-4,22%
Beban lain-lain	-0,23%	-0,13%	-0,12%
Pendapatan operasi lainnya	0,45%	0,29%	0,54%
Laba Usaha	33,39%	34,51%	39,21%
Penghasilan keuangan	1,62%	1,47%	0,93%
Biaya keuangan	-0,01%	-0,02%	-0,02%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	35,01%	35,96%	40,12%
Beban pajak penghasilan, neto	-8,68%	-7,96%	-8,76%
Laba tahun berjalan	94,73%	98,48%	110,69%
Penghasilan komprehensif lain			
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas	-0,25%	-0,17%	0,22%
Pajak penghasilan terkait	0,06%	0,04%	-0,05%
Selisih kurs	0,00%	0,01%	0,02%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-0,18%	-0,13%	0,18%
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	94,55%	98,35%	110,87%

Pajak penghasilan terkait pada tahun 2019 sebesar 0,06% mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,04%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar -0,05%. Selisih kurs pada tahun 2019 sebesar 0,00% mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 0,01%, dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,02%. Penghasilan (rugi) komprehensif pada tahun 2019 sebesar -0,18% mengalami kenaikan sebesar -0,13% pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 0,18%.

Total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar 94,55% mengalami kenaikan sebesar 98,35%, dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 110,87%. Hal ini disebabkan pendapatan meningkat lebih besar daripada pengeluaran.

Table 5 Analisis Common Size PT. Kimia Farma Tbk

Pos – pos	ANALISIS <i>COMMON SIZE</i>		
	2019	2020	2021
Aset			
Aset Lancar			
Kas	7,41%	7,12%	4,21%
Piutang Usaha	11,53%	8,69%	10,95%
Piutang Lain - Lain	1,14%	1,33%	1,41%
Persediaan, neto	15,52%	13,98%	15,15%
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	2,49%	2,22%	2,50%
Uang muka	0,39%	0,69%	0,39%
Biaya dibayar di muka	1,53%	0,65%	0,88%
Total Aset Lancar	40,02%	34,69%	35,49%
Aset tidak lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	1,00%	0,95%	0,93%
Aset pajak tangguhan, neto	0,16%	0,38%	0,57%
Piutang lain-lain	0,05%	0,03%	0,04%
Aset tetap, neto	50,56%	53,54%	53,27%
Aset hak guna	-	2,27%	2,31%
Properti investasi	5,51%	5,77%	6,05%
Aset tak berwujud, neto	1,02%	1,08%	1,09%
Aset tidak lancar lainnya	1,67%	1,30%	0,24%
Total aset tidak lancar	59,98%	65,31%	64,51%
TOTAL ASET	100,00%	100,00%	100,00%
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	28,48%	24,94%	20,45%
Utang usaha	7,03%	7,34%	4,43%
Utang lain-lain	0,54%	0,68%	0,56%
Beban akrual	0,98%	0,94%	1,38%
Penjualan diterima di muka	0,01%	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo	2,97%	4,49%	6,44%
Utang pajak	0,27%	0,26%	0,41%

Total Liabilitas jangka pendek	40,28%	38,64%	33,67%
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang bank	7,64%	11,75%	17,45%
Utang sewa pembiayaan	5,99%	2,85%	-
Utang pembiayaan konsumen	0,12%	0,05%	0,64%
Liabilitas sewa	-	0,13%	0,20%
Liabilitas pajak tangguhan, neto	3,10%	2,49%	2,33%
Liabilitas imbalan kerja	2,48%	3,64%	4,98%
Total liabilitas jangka panjang	19,33%	20,90%	25,61%
Total liabilitas	59,61%	59,54%	59,28%
Ekuitas			
Modal disetor	3,03%	3,16%	3,13%
Tambahan modal disetor	-4,82%	-5,04%	-4,99%
Penghasilan komprehensif lain	27,87%	28,65%	27,50%
Saldo laba	13,39%	13,05%	14,56%
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan	39,46%	39,82%	40,20%
Kepentingan non-pengendali	0,93%	0,64%	0,52%
Total Ekuitas	40,39%	40,46%	40,72%
Total Liabilitas dan Ekuitas	100,00%	100,00%	100,00%

Pada pos Aset, kas pada tahun 2019 sebesar 7,41% mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 7,12%, dan mengalami penurunan menjadi 4,21% pada tahun 2021. Piutang usaha pada tahun 2019 sebesar 11,53% mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 8,69%, dan mengalami peningkatan menjadi 10,95% pada tahun 2021. Total ekuitas pada tahun 2019 sebesar 40,39% mengalami peningkatan sebesar 40,46% pada tahun 2020, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 40,72%.

Table 6 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi PT. Kimia Farma Tbk

Pos – Pos	2019	2020	2021
Penjualan Neto	100,00%	100,00%	100,00%
Beban Pokok Penjualan	-62,73%	-63,45%	-65,81%
Laba bruto	37,27%	36,55%	34,19%
Beban Usaha	-34,17%	-33,24%	-27,23%
Pendapatan lain-lain	2,29%	3,30%	0,65%
Selisish kurs mata asing-neto	-0,05%	-0,08%	0,05%
laba usaha	5,34%	6,53%	7,67%
Beban keuangan	-5,30%	-5,96%	-4,72%
Penghasilan keuangan	0,37%	0,17%	0,11%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	5,74%	7,26%	10,72%
Manfaat (beban) pajak penghasilan			
Pajak kini	-0,97%	-0,49%	-0,61%
Pajak tangguhan	0,73%	-0,04%	-0,19%
Total pajak penghasilan	-0,24%	-0,53%	-0,80%
Laba tahun berjalan	5,27%	6,20%	9,12%
Penghasilan komprehensif lain			
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-0,49%	-1,85%	-2,95%
Selisih revaluasi aset tetap tanah	56,72%	0,09%	0,02%
Selisihpenilaian investasi saham	-	-0,18%	-
Pajak penghasilan terkait	-5,55%	1,13%	-2,38%
Selisih kurs	0,00%	-0,04%	7,83%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	55,95%	5,34%	11,64%

Pajak penghasilan terkait pada tahun 2019 sebesar -5,55% mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 1,13%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar -2,38%. Total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar 55,95% mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 5,34%, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 11,64%. Hal ini disebabkan oleh penjualan lebih besar daripada pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan.

2. Analisis Trend

Table 7 Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT. Kalbe Farma Tbk

Pos – Pos	2019	2020	2021
Penjualan Neto	7%	10%	25%
Beban Pokok Penjualan	10%	15%	33%
Laba bruto	4%	4%	15%
beban penjualan	3%	-4%	7%
Beban umum dan administrasi	8%	17%	19%
Beban penelitian dan pengembangan	18%	17%	19%
Pendapatan operasi lainnya	-12%	92%	-16%
Beban operasi lainnya	2%	108%	-1%
Penghasilan bunga	10%	20%	-12%
Beban bunga dan keuangan	36%	201%	93%
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	-292%	-912%	-3095%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3%	10%	25%
Beban pajak penghasilan, neto	7%	2%	13%
Laba tahun berjalan	2%	12%	29%
Penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan (kerugian) aktuarial, neto	-167%	-58%	-133%
Laba belum direalisasi, neto	152%	290%	1066%
Selisih kurs	-229%	159%	-768%
Pajak penghasilan terkait	-169%	-72%	-29%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-144%	24%	-147%
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-2%	12%	26%

Pada laporan laba rugi terlihat bahwa laba bruto pada tahun 2019-2020 mengalami stabil dengan angka 4%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 15%. Laba tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar 2% mengalami peningkatan menjadi 12% pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2021 menjadi 29%. Akun terakhir yaitu total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar -2% mengalami peningkatan menjadi 12% pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2021 menjadi 26%.

Table 8 Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT. Sido Muncul Tbk

Pos – Pos	2019	2020	2021
Penjualan Neto	11%	21%	46%
Beban Pokok Penjualan	4%	12%	30%
Laba bruto	18%	29%	60%
beban penjualan	14%	19%	34%
Beban umum dan administrasi	-5%	-1%	-16%
Beban lain-lain	1133%	668%	768%
Pendapatan operasi lainnya	-21%	-45%	25%
Laba Usaha	24%	40%	91%
Penghasilan keuangan	14%	12%	-14%
Biaya keuangan	9%	270%	511%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	24%	38%	86%
Beban pajak penghasilan, neto	30%	30%	73%
Laba tahun berjalan	22%	41%	90%
Penghasilan komprehensif lain			
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas	77%	38%	-304%
Pajak penghasilan terkait	77%	21%	-279%
Selisih kurs			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	75%	34%	-332%
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21%	41%	92%

Pada laporan laba rugi terlihat bahwa laba bruto pada tahun 2019 sebesar 18% mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 29%, dan, mengalami kenaikan menjadi 60%, dan pada tahun 2021. Laba tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar 22% mengalami peningkatan menjadi 41% pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2021 menjadi 90%. Akun terakhir yaitu total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar 21% mengalami peningkatan menjadi 41% pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2021 menjadi 92%.

Table 9 Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT. Kimia Farma Tbk

Pos – Pos	2019	2020	2021
Penjualan Neto	26%	34%	72%
Beban Pokok Penjualan	26%	36%	81%
Laba bruto	26%	32%	58%
Beban Usaha	46%	51%	59%
Pendapatan lain-lain	11%	70%	-57%
Selisish kurs mata asing-neto	85%	203%	-343%
laba usaha	-34%	-15%	29%
Beban keuangan	166%	218%	224%
Penghasilan keuangan			
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-93%	-87%	-32%
Manfaat (beban) pajak penghasilan			
Pajak kini	-48%	-72%	-55%
Pajak tangguhan			
Total pajak penghasilan	-87%	-70%	-41%
Laba tahun berjalan	-96%	-95%	-28%
Penghasilan komprehensif lain			
Pengukuran kembali atas imbalan pasti			
Selisih revaluasi aset tetap tanah	982%	-98%	-100%
Selisihpenilaian investasi saham			
Pajak penghasilan terkait	324%	-192%	-168%
Selisih kurs	-99%	-193%	48%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	516%	-108%	-100%

Pada laporan laba rugi terlihat bahwa laba bruto pada tahun 2019 sebesar 26% mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 32%, dan, mengalami kenaikan menjadi 58%, dan pada tahun 2021.

3. Analisis Rasio Keuangan

1. PT. Kalbe Farma Tbk

Tabel 10. Analisis Rasio Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2019-2021

Keterangan	Analisis Rasio		
	2019	2020	2021
1. Rasio Likuiditas			
Rasio Lancar	4,35	4,12	4,45
Rasio Cepat	2,90	2,98	3,01
2. Rasio Solvabilitas			
ROA	0,13	0,12	0,13
ROE	5,41	5,97	6,89
3. Rasio Profitabilitas			
DAR	0,18	0,19	0,17
DER	0,21	0,23	0,21
4. Rasio Aktivitas			
Perputaran aktiva tetap	2,95	2,83	3,29
Perputaran total aktiva	1,12	1,03	1,03

Sumber data : pengolahan pribadi

Dapat dilihat bahwa rasio lancar pada tahun 2019 bernilai 4,35 mengalami penurunan menjadi 4,12% pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan menjadi 4,45 pada tahun 2021, sedangkan untuk rasio lancar nilai baiknya yaitu 1,5 dan 3 jika melebihi itu berarti perusahaan tidak dapat menggunakan aset yang dimiliki secara efisien serta tidak dapat mengelola modal perusahaan dengan baik .

2. PT. Sido Muncul Tbk

Tabel 11. Analisis Rasio Keuangan PT. Sido Muncul Tbk Periode 2019-2021

Keterangan	Analisis Rasio		
	2019	2020	2021
1. Rasio Likuiditas			
Rasio Lancar	4,12	3,66	4,13
Rasio Cepat	3,40	3,11	3,29
2. Rasio Solvabilitas			
ROA	0,23	0,24	0,31
ROE	0,26	0,29	0,36
3. Rasio Profitabilitas			
DAR	0,13	0,16	0,15
DER	0,15	0,19	0,17
4. Rasio Aktivitas			
Perputaran aktiva tetap	1,93	2,13	2,53
Perputaran total aktiva	0,87	0,87	0,99

Sumber data : pengolahan pribadi

Dapat dilihat bahwa rasio lancar pada tahun 2019 bernilai 4,12 mengalami penurunan menjadi 3,66 pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan menjadi 4,13 pada tahun 2021, sedangkan untuk rasio lancar nilai baiknya yaitu 1,5 dan 3 jika melebihi itu berarti perusahaan tidak dapat menggunakan aset yang dimiliki secara efisien serta tidak dapat mengelola modal perusahaan dengan baik. Nilai ROE pada tahun 2019 yaitu 0,26 mengalami kenaikan menjadi 0,29 pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan menjadi 0,36 pada tahun 2021. DAR pada tahun 2019 sebesar 0,13 mengalami kenaikan menjadi 0,16 pada tahun 2020, dan mengalami penurunan menjadi 0,15 pada tahun 2021, sedangkan nilai normal DAR yaitu 0,6-0,7 jika kurang dari itu maka sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari utang. Pada rasio aktivitas, perputaran aktiva tetap pada tahun 2019 sebesar 1,93 mengalami peningkatan menjadi 2,13 pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan menjadi 2,53 pada tahun 2021.

3. Kimia Farma Tbk

Tabel 12. Analisis Rasio Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Periode 2019-2021

Keterangan	Analisis Rasio		
	2019	2020	2021
1. Rasio Likuiditas			
Rasio Lancar	0,994	0,898	1,054
Rasio Cepat	0,608	0,536	0,604
2. Rasio Solvabilitas			
ROA	0,001	0,001	0,016
ROE	0,002	0,003	0,039
3. Rasio Profitabilitas			
DAR	0,596	0,386	0,337
DER	1,476	1,472	1,456
4. Rasio Aktivitas			
Perputaran aktiva tetap	1,013	1,064	1,359
Perputaran total aktiva	0,512	0,570	0,724

Sumber data : pengolahan pribadi

Dapat dilihat bahwa rasio lancar pada tahun 2019 bernilai 0,994 mengalami penurunan menjadi 0,898 pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan menjadi 1,054 pada tahun 2021 sedangkan untuk rasio lancar nilai baiknya yaitu 1,5 dan 3 jika kurang dari 1 berarti perusahaan mengalami adanya beberapa masalah likuiditas perusahaan. Rasio cepat pada tahun 2019 sebesar 0,608 mengalami penurunan menjadi 0,536 pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan menjadi 0,604 pada tahun 2021, sedangkan nilai yang baik untuk rasio cepat yaitu 1,0-3,0 jika kurang dari itu menunjukkan bahwa perusahaan belum baik dalam memenuhi kewajibannya. Nilai ROE pada tahun 2019 yaitu 0,002 mengalami kenaikan menjadi 0,003 pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan menjadi 0,039 pada tahun 2021. DAR pada tahun 2019 sebesar 0,596 mengalami penurunan menjadi 0,386 pada tahun 2020, dan mengalami penurunan menjadi 0,337 pada tahun 2021, sedangkan nilai normal DAR yaitu 0,6-0,7 jika kurang dari itu maka sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari utang. Pada rasio aktivitas, perputaran aktiva tetap pada tahun 2019 sebesar 1,013 mengalami peningkatan menjadi 1,065 pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan menjadi 1,359 pada tahun 2021.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019-2021. Setelah melakukan analisa terhadap laporan keuangan yang dimiliki ketiga perusahaan, maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis *Common Size*

Analisa *common size* mampu memberikan gambaran atas kinerja PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Sido Muncul Tbk, dan PT. Kimia farma Tbk jika dilihat dari metode analisis *common size* perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan atas kinerja keuangan

perusahaan. Namun, tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apa yang harus kita tingkatkan dari periode sebelumnya kita dapat menggunakan laporan keuangan dalam bentuk persentase per komponen (*common size statement*). Menurut pembahasan diatas jika dilihat dari total aset dari PT. Kalbe Farma pada tahun 2019 sebesar 149,41% mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 115,76%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 100%. Total aset PT. Sido Muncul Tbk pada tahun 2019 sebesar 100% tidak mengalami kenaikan atau penurunan pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 131,75%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai pasar, penurunan suku bunga pasar, dan harga saham perusahaan lebih besar dari nilai buku. Total aset PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2019-2021 terlampaui stabil dengan nilai 100%.

2. Analisis *Trend*

Analisis *trend* ketiga perusahaan periode 2019-2021 menunjukkan hasil bahwa PT. Kalbe Farma Tbk, mengalami peningkatan tiap tahunnya, PT. Sido Muncul Tbk mengalami peningkatan tiap tahunnya meskipun tidak setinggi PT. Kalbe Farma Tbk, sedangkan PT. Kimia Farma Tbk hasilnya cenderung stabil tidak mengalami kenaikan atau penurunan kecuali pada laba dengan nilai yang mengalami penurunan yaitu total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar 516% mengalami penurunan menjadi -108% pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi -100%.

3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan ketiga perusahaan periode 2019-2021 menunjukkan hasil yang baik pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk, dan PT. Sido Muncul Tbk, sedangkan PT. Kimia Farma Tbk mengalami kondisi kurang baik rasio lancar pada tahun 2019 bernilai 0,994 mengalami penurunan menjadi 0,898 pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan menjadi 1,054 pada tahun 2021 sedangkan untuk rasio lancar nilai baiknya yaitu 1,5 dan 3 jika kurang dari 1 berarti perusahaan mengalami adanya beberapa masalah likuiditas perusahaan. Dibandingkan kedua perusahaan lainnya hanya adanya beberapa masalah likuiditas perusahaan dan belum baik dalam memenuhi kewajibannya.

Dalam hal ini, manajer keuangan ketiga perusahaan diatas maupun manajemen perusahaan perlu melakukan perbaikan atas kinerja dalam mengelola keuangan dan sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan efisien.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran untuk tujuan memajukan perusahaan, adapun saran tersebut adalah :

1. Sebaiknya ketiga perusahaan tersebut melakukan arahan dan evaluasi atas kinerja yang dilakukan dengan hasil yang didapatkan sehingga terjadi keseimbangan antara yang dikorbankan dengan hasil untuk masa depan perusahaan yang lebih baik lagi.
2. Bagi Pihak perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan kinerja keuangannya. Ada baiknya melakukan analisis tersendiri guna menilai bagaimana tingkat pencapaian kinerja keuangan perusahaannya sehingga dapat menilai dan melihat seberapa banyak perubahan yang telah dicapai pada satu periode. Dengan demikian, perusahaan akan yakin dengan kinerja keuangannya layak menjadi tempat untuk menginvestasikan dananya pada para investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperpanjang periode tahun penelitian maupun menambah teknik analisa data agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah menerbitkan penelitian saya dan juga Dr. Titiek Rachmawati, Dra, SE, M.Si, CMA selaku yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan tambahan ilmu serta wawasan. Saya sangat berterima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk membimbing, mengoreksi,serta memberikan saran dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. M., & Zulkifli, Z. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Aminah, S., & Hidayat, I. (2016). Analisis Common Size Statement dan Trend untuk menilai kinerja keuangan PT KAI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(3).
- Anastasya, S., & Hidayati, C. (2019). Analisis rasio keuangan dan common size untuk menilai kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02).
- Fionalita, Stella. (2020). Analisis *Common Size* Laporan Laba Rugi Pada Bank BNI Periode 2017 – 2019. *Jurnal Akuntansi Tahun 2020*, 2-13.
- Fitriyani, T. I., & Zulkarnain, Z. (2020). Analisis Common Size dan Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 32-46.
- Gunawan, M. G. (2017). *Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan* (Doctoral dissertation).
- Hansun, S. (2012). Peramalan data IHSG menggunakan fuzzy time series. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 6(2).
- Harisudin Zuhri, M., Satriyono, G., & Samsu, N. (2019). Analisis Common-Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk. Dan PT Telekomunikasi TBK.(Tahun 2014-2016). *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 1(2), 243-258.
- Kusuma, F. H. P. (2018). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(1).
- Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 718-727.
- Mirianda, S. I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Common Size Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation).

- Nursanty, I. A., Fauzi, A. K., Maqsudi, A., & Rachmawati, T. (2022). Akuntansi Manajemen.
- Prihastuti, A. K. K., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 11-20.
- Rifardi, R., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Common Size pada PT. Holcim Indonesia Tbk. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 153-159.
- Rininda, B. P., Hayatie, M. N., & Said, M. 2021. Analisis Common Size Laporan Laba Rugi Bank Kalsel Pusat Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 253-262.
- Sa'adah, B. U. 2018. *Analisis Common Size Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Suharyono, D. W. P. H. E. 2022. Analisis Common Size Pt Bankaltimtara. *Ekonomia*, 11(3), 229-238.
- Toniga, C. C., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. 2021. Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado. *Productivity*, 2(6), 471-476.
- Trianto, A. 2018. Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1-10.
- Yazid, H. (2012). Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Gunanusa Utama Fabricators). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 1(1), 53-66.
- Yulianti, I. D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Analisis Common Size Dan Analisis Trend Pada Pt. Indofood CBS Sukses Makmur, Tbk Periode 2016-2019.